



BALAI BAHASA SULAWESI SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

LAPORAN KINERJA 2020

BALAI BAHASA
SULAWESI SELATAN



Kata Pengantar



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2020 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan kinerja Balai Bahasa Sulawesi Selatan disusun sebagai pertanggungjawaban terhadap upaya dan hasil yang telah diperoleh di tahun 2020 ini, khususnya dibidang kebahasaan dan kesastraan, sehingga Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan mampu melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Barat.

Balai Bahasa Sulawesi Selatan pada tahun 2020 menetapkan enam sasaran strategis, dan sembilan indikator kinerja yang telah diperjanjikan, secara umum Balai Bahasa Sulawesi Selatan telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2020.

Laporan Kinerja Balai Bahasa Sulawesi Selatan telah menggambarkan keberhasilan yang telah dicapai dan sesuai dengan target yang telah di tuangkan dalam Perjanjian Kinerja, Upaya dan hasil yang diperoleh tidak hanya untuk mendukung peran Balai Bahasa tetapi sekaligus untuk mendukung upaya pencapaian target-target nasional Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Atas capaian kinerja ini, kami mengapresiasi segenap pemangku kepentingan baik eksternal maupun internal yang telah mendukung tugas dan fungsi Balai Bahasa Sulawesi Selatan.

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Dra. Zainab., M.Hum.

NIP 196312231989032002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar I

Daftar Isi II

Ringkasan Eksekutif III

BAB I Pendahuluan 1

Gambaran Umum.....1

Dasar Hukum2

Tugas Pokok dan Fungsi3

Struktur Organisasi5

Isu Strategis/Permasalahan.....5

Bab II Perencanaan Kinerja 7

Rencana Strategis.....7

Rencana Kinerja Tahunan

Satker..... 11

Perjanjian Penetapan Kinerja 12

BAB III Akuntabilitas Kinerja 13

Capaian Kinerja13

Realisasi Anggaran34

BAB IV Penutup 39

Lampiran 40

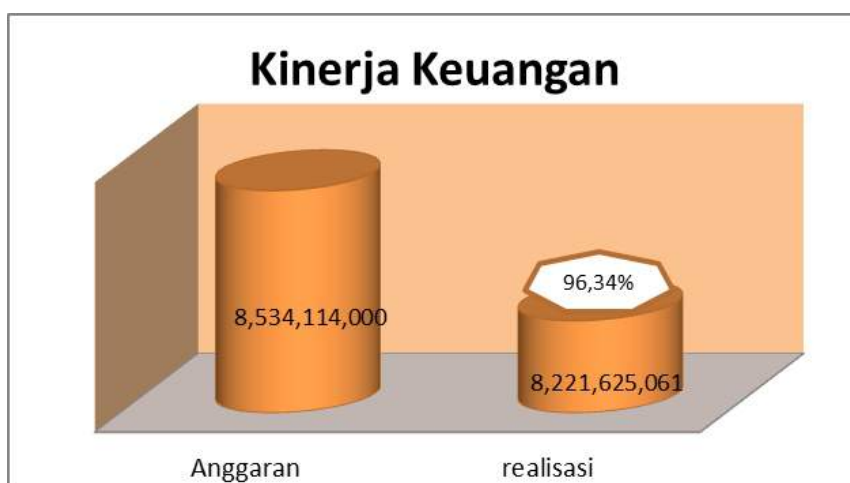


RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Balai Bahasa Sulawesi Selatan tahun 2020 menyajikan tingkat capaian enam sasaran strategis, dengan sembilan indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2020. Tingkat ketercapaian dan ketidak tercapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum capaian kinerja utama di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

6 Sasaran Strategis

9 Indikator Kinerja Kegiatan



Permasalahan/kendala

1. Kurangnya kesadaran pemerintah daerah terhadap pengutamaan bahasa negara di ruang publik.
2. Kurangnya dukungan pemerintah dan masyarakat terhadap pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra di daerah.
3. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh Balai Bahasa Sulawesi Selatan sehingga menjadi tidak seimbang dengan banyaknya permasalahan kebahasaan dan kesastraan di Sulawesi Selatan.
4. Pelaksanaan kegiatan yang tidak maksimal karena adanya pandemi covid 19, sehingga beberapa kegiatan yang semula akan dilaksanakan secara tatap muka beralih ke daring.
5. Terbatasnya anggaran sehingga tidak mampu menjangkau beberapa kabupaten/kota karena luasnya wilayah kerja Balai Bahasa, yaitu Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Barat.

Upaya penyelesaian

1. Melakukan kerja sama dengan pemerintah kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Barat tentang kebahasaan dan kesastraan.
2. Melakukan komunikasi yang aktif dan memberi informasi yang detail kepada pemerintah atau pemangku kepentingan di kabupaten/kota tentang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra di daerah.
3. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Balai Bahasa melalui Peningkatan Mutu Pegawai sehingga mampu mengatasi permasalahan yang ada
4. Memaksimalkan pelaksanaan kegiatan dengan situasi pandemi covid 19 sehingga target dapat tercapai sesuai harapan.
5. Memaksimalkan anggaran yang ada untuk melaksanakan kegiatan di daerah yang dianggap prioritas dalam hal penanganan kebahasaan dan kesastraan.

SK 1

Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia

IKK 1.1
Jumlah Kosakata
Indonesia

Target 2020	= 1000
Realisasi	= 2180
% Capaian 2020	= 218%

Target Akhir Renstra
2024 = 5000 (10 Model)

SK 2

Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia

IKK 2.1
Jumlah Rekomendasi
Kebahasaan dan
Kesastraaan Melalui
Penelitian

Target 2020	= 1
Realisasi	= 2
% Capaian 2020	= 200%

SK 3

Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik

IKK 3.1 Jumlah
Lembaga Pengguna
Bahasa Terbina

Target 2020	= 132
Realisasi	= 132
% Capaian 2020	= 100%

SK 4

Meningkatnya Penutur Bahasa Terbina

IKK 4.1
Jumlah Profesional dan
Calon Tenaga Profesional
terbina Kemahiran
Berbahasa dan Bersastra

Target 2020	= 690
Realisasi	= 790
% Capaian 2020	= 110%

SK 5

Bahasa Dan Sastra Daerah Yang Kritis dan Terancam Punah

IKK 5.1 . Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah

Tahun 2020		
Target	Realisasi	%Pencapaian
495	495	100%

IKK 5.2. Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah

Tahun 2020		
Target	Realisasi	%Pencapaian
62	62	100%

IKK 5.3. Jumlah Produk Kesastraan yang Berkembangkan

Tahun 2020		
Target	Realisasi	%Pencapaian
2	2	100%

SK 6

Meningkatnya Tata Kelola di Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

IKK 6.1
 PREDIKAT SAKIP
 SATKER MINIMAL
 BB

Tahun 2020		
Target	Realisasi	%Pencapaian
BB	BB	Tercapai (BB)

IKK 6.2
 NILAI KINERJA
 ANGGARAN ATAS
 PELAKSANAAN
 RKA-KL SATKER
 MINIMAL 91

Tahun 2020		
Target	Realisasi	Pencapaian
91	94	Tercapai (BB)

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Balai Bahasa Sulawesi Selatan yang berkedudukan di kota Makassar adalah merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang secara fungsional pembinaannya berada di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Bahasa Sulawesi Selatan dipimpin oleh Kepala Balai yang dijabat oleh Dra. Zainab, M.Hum. tugas pokok Balai Bahasa Sulawesi Selatan adalah melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Barat.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 52 Aparatur Sipil Negara terdiri dari 28 tenaga fungsional tertentu, empat orang fungsional umum Kebahasaan, satu orang tenaga pustakawan dan 19 orang tenaga fungsional umum administrasi. Selain Aparatur Sipil Negara (ASN), SDM Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan di dukung oleh delapan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Sipil (PPNPN).

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
7. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tatacara Penyusunan Renstra Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;
8. Permendikbud No.22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kemendikbud 2020 -- 2024;
9. Permendikbud Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Tugas

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 tahun 2020, Balai Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Barat.

Fungsi

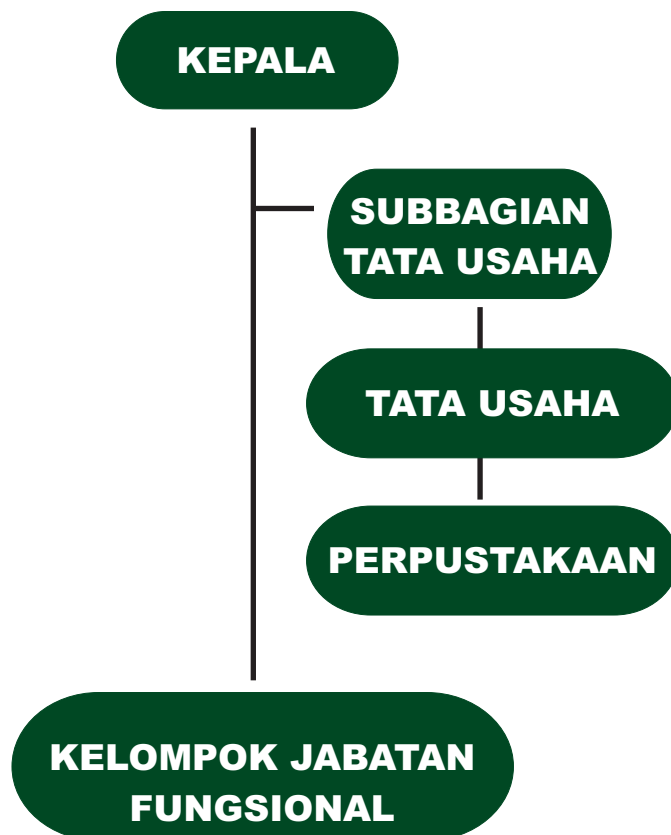
1. Pengkajian bahasa dan sastra;
2. Pemetaan bahasa dan sastra;
3. Pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
4. Fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra;
5. Pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
6. Pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan; dan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan.

Dengan tupoksi ini, Balai Bahasa Sulawesi Selatan memainkan peran yang sangat berat dan penting dalam pembangunan jati-diri bangsa di tengah krisis karakter dan integrasi bangsa, memajukan ilmu pengetahuan, serta hasilnya bermuara pada pemanfaatan praktis di bidang pendidikan oleh masyarakat. Selain tugas pokok dan fungsi tersebut juga melaksanakan tugas penunjang lainnya seperti pembinaan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan, dan ketatausahaan.

Susunan organisasi pada Balai Bahasa Sulawesi Selatan sebagai berikut:

1. Kepala Balai Bahasa;
2. Kepala Subbagian Tata Usaha;
3. Kelompok Jabatan Fungsional;
4. Tata Usaha; dan
5. Perpustakaan.

STRUKTUR ORGANISASI BALAI BAHASA SULAWESI SELATAN



D. ISU ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Barat terhadap pengutamaan Bahasa Indonesia;
2. Kurangnya kesadaran pemerintah daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat dalam pengutamaan bahasa negara di ruang publik dan media luar ruang;
3. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap penggunaan bahasa Indonesia ditempat umum;
4. Banyaknya jumlah bahasa daerah yang ada di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang masih perlu dipetakan;
5. Kurangnya perhatian pemerintah daerah terhadap pembinaan, pengembangan dan perlindungan Bahasa dan Sastra di daerah;
6. Terbatasnya akses masyarakat terhadap layanan kebahasaan;
7. Terbatasnya keterlibatan publik dalam penanganan kebahasaan dan kesastraan;
8. Sarana dan prasarana yang belum memadai untuk Layanan kebahasaan dan kesastraan;
9. Terbatasnya Sumber Daya Manusia dalam hal Kebahasaan dan Kesastraan.

Program Balai Bahasa Sulawesi Selatan tentunya diarahkan untuk menjawab permasalahan yang ada, program-program tersebut, adalah

1. Pengutamaan Bahasa Negara

Pengutamaan Bahasa Negara dilakukan dengan berbagai upaya, antara lain

- 1) Pengawasan dan pengendalian penggunaan bahasa di lembaga pemerintah, lembaga swasta dan media massa.
- 2) Penyuluhan Bahasa yang dilakukan di lembaga pemerintah, lembaga swasta dan media massa.
- 3) Penghargaan Wajah Bahasa bagi lembaga pemerintah, lembaga swasta dan media massa.

2. Pelindungan Bahasa dan Sastra

Upaya pelindungan Bahasa dan sastra dapat dilakukan melalui penelitian, konservasi bahasa, revitalisasi bahasa dan konservasi sastra di beberapa daerah yang ada di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

3. Bantuan dan Layanan Kebahasaan.

Bantuan dan layanan kebahasaan yang dilakukan di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan baik bantuan bahasa hukum, penerjemahan dan pendampingan pembuatan regulasi atau perda tentang kebahasaan dikabupaten/kota yang ada di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

4. Meningkatkan SDM pegawai Balai Bahasa melalui berbagai kegiatan baik itu pelatihan, diklat, dan upaya lainnya yang bisa meningkatkan kemampuan dan keahlian para pegawai.

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2020—2024 dirumuskan dengan mengacu pada Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2020—2024, tugas dan fungsi Kantor Bahasa serta agenda prioritas dalam RPJMN 2020—2024, terutama Prioritas Nasional 3 yaitu “meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing” dan Prioritas Nasional 4 yaitu “revolusi mental dan pembangunan kebudayaan”.

Visi

Visi Balai Bahasa Sulawesi Selatan mengacu pada visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diturunkan dari visi Presiden, yaitu

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

Dari rumusan visi tersebut dapat dipahami bahwa bangsa Indonesia telah sampai kepada cita-cita menjadi bangsa yang maju ketika mampu berdaulat, mandiri, dan berkepribadian dengan tetap berpijak pada semangat gotong royong. Hal itu diejawantahkan dalam bidang kebahasaan dan kesastraan sebagai upaya untuk *membentuk sumber daya manusia Indonesia yang mandiri dan berkepribadian melalui pengembangan dan pembinaan bahasa.*

Misi

Untuk mencapai visi Kementerian pendidikan dan Kebudayaan yang telah ditetapkan, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan menetapkan misi dengan mengacu pada misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu:

- 1) Mewujudkan ekosistem pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra yang mendukung budaya riset dan inovasi kebahasaan yang kreatif.
- 2) Mewujudkan praktek-praktek pendidikan literasi di masyarakat untuk meningkatkan budaya literasi yang tinggi yang ditopang oleh teknologi digital.
- 3) Mewujudkan penguatan diplomasi kebahasaan yang maju.
- 4) Mewujudkan perlindungan bahasa dan sastra yang dinamis berbasis kekuatan masyarakat.
- 5) Mewujudkan layanan profesional kebahasaan.

Dalam bidang kebahasaan dan kesastraan misi tersebut dijadikan pijakan untuk mengembangkan, membina, dan melindungi bahasa dan sastra sebagai sarana peningkatan kualitas sumber daya manusia yang didukung oleh tata kelola yang efektif.

Tujuan dan Indikator Kinerja Tahunan

Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Untuk mewujudkan visi dan misi yang ditetapkan serta untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan menetapkan tujuan strategis yang akan dicapai. Tujuan strategis diambil dari sasaran program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu:

T-1 Meningkatnya kemahiran penutur bahasa Indonesia (SP 6.5)

T-2 Meningkatnya daya hidup bahasa daerah (SP 6.7)

Tujuan strategis yang telah ditetapkan dilengkapi dengan indikator kinerja tujuan sebagai ukuran kinerja yang ingin dicapai pada akhir periode renstra (2024). Indikator kinerja tujuan yang ditetapkan merupakan indikator kinerja program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu:

Persentase penutur bahasa Indonesia mahir teruji (IKP 6.5.1)

Persentase wilayah yang mengutamakan bahasa Indonesia di ruang publik (IKP 6.5.2)

Indeks daya hidup bahasa daerah (IKP 6.7.1)

Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Sasaran yang ditetapkan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan merupakan sasaran kegiatan yang ditetapkan dalam renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu, untuk mengukur tingkat capaian sasaran tersebut, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan menetapkan 9 (sembilan) indikator kinerja yang merupakan bagian dari indikator kinerja kegiatan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Adapun rincian keterkaitan antara enam sasaran kegiatan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut.

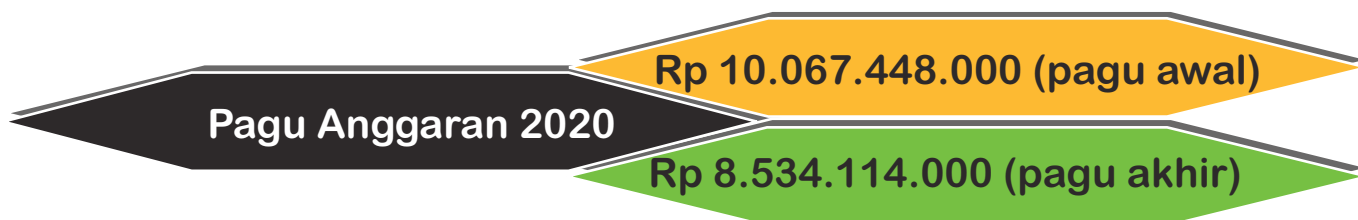
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
Meningkatnya daya ungkap bahasa Indonesia	Jumlah Kosa Kata Bahasa Indonesia
Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian
Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina
Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra
Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> Predikat SAKIP Satker minimal BB Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91

B. Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja

Proses penjabaran dan sasaran, serta program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis 2020 – 2024, akan dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan melalui berbagai kegiatan secara tahunan termasuk di dalamnya adalah perencanaan kinerja 2020 yang merupakan proses perencanaan kinerja yang didokumentasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Di dalam Rencana Kinerja Tahunan ditetapkan target kinerja tahun 2020 untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja ini akan menjadi komitmen bagi Balai Bahasa Sulawesi Selatan tahun 2020. Rencana Kerja Tahun 2020 sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target Kinerja
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya daya unguap bahasa Indonesia	1.1	Jumlah kosakata bahasa Indonesia	1.000 kosakata
2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	2.2	Jumlah rekomendasi kebijakan kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian	1 dokumen
3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	3.1	Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	132 lembaga
4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	4.2	Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	690 orang
5	Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah	5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	495 orang
		5.2	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	62 orang
		5.3	Jumlah Produk Kesastraan Berkembangkan	2 sastra
6	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat BB
		6.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai 91

C. Perjanjian Penetapan Kinerja



Pada tahun 2020 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja, ini disebabkan karena adanya perubahan pagu anggaran sehingga mengubah nilai pagu anggaran di dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2020, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan menetapkan enam sasaran kegiatan dengan sembilan indikator kinerja kegiatan yang ingin dicapai. Berikut tingkat ketercapaian tujuh sasaran strategis Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan selama tahun 2020.

SK 1

Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia

Capaian Realisasi Sasaran Kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan “Jumlah Kosakata Indonesia”.

IKK 1.1
Jumlah Kosakata
Indonesia

Target 2020	= 1000
Realisasi	= 2180
% Capaian 2020	= 218%

**Target Akhir Renstra
2024 = 5000 (10 Model)**

Capaian jumlah kosakata tahun 2020 tercapai 218% atau sebanyak 2180 kosakata dari target yang telah diperjanjikan yaitu 1000 kosakata, capaian dihasilkan melalui kegiatan pengambilan data kosakata di empat kabupaten kota yang masing-masing memiliki bahasa yang berbeda. Di setiap kabupaten kosakata yang diambil jenisnya berbeda, antara lain kosakata Bahasa Makassar di Kabupaten Takalar (kosakata kemaritiman), Bahasa Mandar di Kabupaten Polman (kosakata pertanian), dan Bahasa Toraja di Tana Toraja (kosakata budaya). Untuk capaian kosakata sebanyak 2180 ini akan akan menghasilkan dua produk yaitu satu produk data kosakata untuk KBBI dan satu produk berupa kamus bahasa bugis yang sudah diinventarisasi. Pencapaian ini melebihi dari target yang telah ditentukan karena adanya berbagai upaya yang dilakukan secara maksimal oleh tim di daerah mengakibatkan data yang diperoleh melebihi target.

DUKUNGAN

1. Pemerayaan Kosakata, kegiatan ini dihasilkan dengan beberapa tahap yaitu;
 - a. Identifikasi data kosakata.
Kegiatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi kosakata di empat kabupaten yang memiliki bahasa yang berbeda.
 - b. Lokakarya Hasil Inventarisasi Kosakata Daerah Hasil Identifikasi yang telah dilakukan selanjutnya akan di inventarisasi dan di lokakarya
 - c. Sidang Kosakata Bahasa Daerah Hasil dari lokakarnya akan disimpulkan pada sidang kosakata untuk memutuskan kosakata yang tepat untuk diusulkan ke dalam KBBI.
2. Pengembangan Kamus, kegiatan ini dihasilkan dengan cara penyusunan data kosakata bahasa bugis.

HAMBATAN/ PERMASALAHAN

1. Berdasarkan data yang ada, kosakata yang diperoleh dilapangan ada beberapa yang sudah pernah diidentifikasi, sehingga data yang ada menjadi ganda.
2. Kondisi pandemi membuat keterbatasan dalam mengidentifikasi dan mengolah data kosakata.
3. Masih kurangnya SDM yang ahli di bidang kosakata.

ANTISIPASI

1. Mencari daerah yang kosakatanya bisa direferensikan untuk dimuat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
2. Memaksimalkan kegiatan identifikasi dengan tetap melakukan komunikasi baik secara tatap muka maupun secara daring dengan beberapa narasumber di daerah.
3. Memaksimalkan sumber daya manusia yang pada Balai Bahasa Sulawesi Selatan yang memang ahli dalam bidang kosakata.

Kegiatan Kosakata

Inventarisasi



Lokakarya



SKBD



SK 2

Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia

Sasaran Kegiatan ini capaian realisasinya diukur oleh indikator kinerja yaitu “Jumlah Rekomendasi Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian”.

IKK 2.1
Jumlah Rekomendasi
Kebahasaan dan
Kesastraan Melalui
Penelitian

Target 2020	= 1
Realisasi	= 2
% Capaian 2020	= 200%

Data kinerja di atas menunjukkan bahwa sasaran strategis “**Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia**” yang didukung oleh indikator “**Jumlah Rekomendasi Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian**” sampai dengan akhir tahun renstra 2019 capaian pada IKK ini tercapai sesuai dengan target sebesar 100%, pada tahun 2020 capaian pada indikator kinerja melebihi dengan target yang telah di tentukan, capain sebanyak 200% dihasilkan dari beberapa kegiatan penyusunan jurnal dan majalah yang memuat berbagai macam penelitian sehingga menghasilkan dua rekomendasi kebijakan pada bidang kebahasaan dan kesastraan. Rekomendasi kebijakan ini dihasilkan secara mandiri melalui penelitian kebahasaan dan kesastraan yang diterbitkan melalui jurnal Sawerigading dan Bunga Rampai.

DUKUNGAN

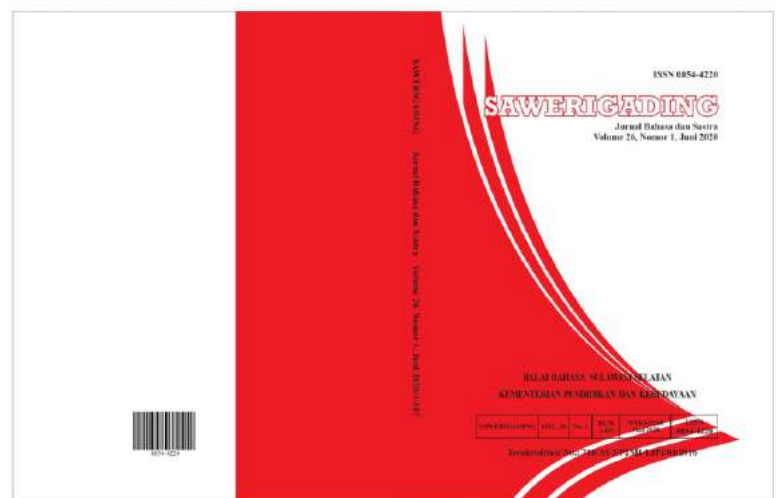
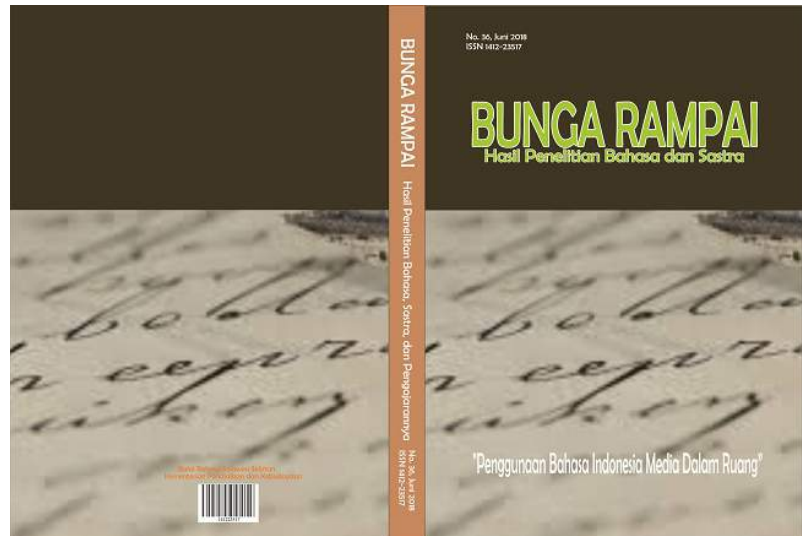
1. Penyusunan Jurnal secara Online Jurnal System (OJS).
2. Penyusunan Majalah atau kumpulan penelitian bidang Kebahasaan dan kesastraan.

HAMBATAN/ PERMASALAHAN

1. Anggaran pada kegiatan terbatas sehingga data yang ada diolah secara mandiri.
2. Artikel yang masuk terkadang tidak sesuai dengan templet yang sudah di buat.
3. Penulis terkadang lambat dalam melakukan perbaikan-perbaikan dari reviewer.
3. Situasi dan kondisi pandemi ini mengakibatkan komunikasi yang kurang efektif antara pengelolah dengan penulis dan reviewer.

ANTISIPASI

1. Memaksimalkan anggaran yang ada sehingga capaian output tercaoi sesuai target.
2. Melakukan komunikasi setiap saat kepada teman teman peneliti dan penulis.



SK 3

Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik

Capaian realisasi pada Sasaran Kegiatan ini diukur oleh satu Indikator Kinerja Kegiatan yaitu “Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Terbina”

IKK 3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Terbina	Target 2020	= 132
	Realisasi	= 132
	% Capaian 2020	= 100%

Data kinerja di atas menjelaskan bahwa sasaran kegiatan “**Terwujudnya Pengguna Bahasa Indonesia di Ruang Publik**” yang didukung oleh indikator “**Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Terbina**” pada awal tahun renstra tahun 2020 capain kinerja sebesar 100 % atau sebanyak 132 lembaga sesuai dengan target. Capaian lembaga ini diperoleh melalui beberapa kegiatan yang dilakukan di beberapa kabupaten/kota baik di lembaga pemerintah, lembaga swasta dan di media massa sehingga target yang diperoleh di 60 lembaga pemerintah, 60 lembaga swasta dan 12 media massa tercapai sesuai dengan harapan.

Dukungan

1. Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Bahasa di Lembaga Pemerintah .
2. Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Bahasa di Lembaga Swasta
3. Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Bahasa di Media Massa
4. Aksi Perubahan Pengutamaan Bahasa Negara
5. Penghargaan Wajah Bahasa Lembaga Penggunaan Bahasa .

Hambatan/Permasalahan

1. Kurangnya kepedulian dan sikap positif pemerintah daerah terhadap Bahasa Indonesia
2. Kurangnya kepedulian dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia pada lembaga swasta dan di media massa
3. Kurangnya peran serta masyarakat dalam hal penggunaan Bahasa Indonesia di ruang publik

Antisipasi

1. Melakukan sosialisasi tentang penggunaan Bahasa Indonesia yang telah diatur oleh UU No 24 tahun 2012 tentang Bahasa dan Lambang Negara pada lembaga pemerintah, swasta dan media massa.
2. Bekerja sama dengan pemerintah, swasta dan media massa di daerah dalam penanganan penggunaan bahasa yang baik dan benar.
3. Membuat Nota Kesepahaman (MOU) dengan pemerintah daerah, lembaga swasta dan media massa tentang penggunaan Bahasa di Ruang Publik.



Kegiatan pengawasan dan pengendalian di lembaga pemerintah dan media massa

SK 4

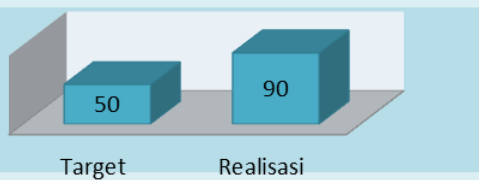
Meningkatnya Penutur Bahasa Terbina

Sasaran Kegiatan ini capaian realisasinya diukur oleh dua indikator kinerja yaitu “Jumlah Tenaga Profesional dan Calon tenaga Profesional terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra”

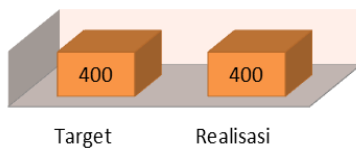
IKK 4.1
Jumlah Profesional dan Calon Tenaga Profesional terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra

Target 2020	= 690
Realisasi	= 790
% Capaian 2020	= 110%

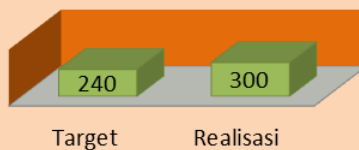
Pemilihan Duta Bahasa dan Santi Aji Duta Bahasa



Jumlah tenaga yang terbina kemahiran berbahasanya



Praktik Bsid Literasi melalui Kampanye Pencegahan Covid 19



Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa sasaran kegiatan “**Meningkatnya Penutur Bahasa Terbina**” yang didukung oleh indikator “**Jumlah Profesional dan Calon Tenaga Profesional terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra**”. Capaian realisasi pada indikator kinerja kegiatan ini melebihi dari target yang sudah diperjanjikan, realisasi yang dicapai pada tahun ini sebesar 790 orang dari target 690 atau sebesar 114%. Kelebihan target ini diperoleh dari beberapa kegiatan yang mendukung tercapainya capaian pada IKK ini.

Dukungan

1. Sosialisasi pengutamaan bahasa negara di ruang publik pada di beberapa kabupaten/kota yang di selenggarakan secara bersama dengan pengambilan data pengutamaan bahasa negara di lembaga pemerintah. Dalam kegiatan ini melibatkan beberapa instansi maupun lembaga pendidikan dan menyasar kurang lebih 400 orang di beberapa kabupaten/kota.
2. Gerakan Literasi Nasional melalui kegiatan Praktik Baik Literasi
Kegiatan praktik baik literasi dilaksanakan dengan bentuk Kampanye Pencegahan Covid 19 pada beberapa tempat dan berfokus di tempat umum dan pemukiman pemulung yang memerlukan perhatian karena berisiko tinggi dalam melaksanakan aktivitas sehari hari.
3. Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra melalui Pemilihan Duta Bahasa dan santi Aji Duta Bahasa. Pemilihan Duta Bahasa untuk mahasiswa di tingkat provinsi dan menentukan pemenang untuk mewakili di tingkat nasional dengan melalui beberapa tahapan.

Hambatan/Permasalahan

1. Dukungan dari pemerintah daerah yang masih sangat minim dan tidak terlalu merespon beberapa kegiatan yang dilakukan
2. Pembinaan Gerakan Literasi yang dilakukan hanya tidak maksimal karena adanya pandemic covid 19.

Antisipasi

1. Melakukan koordinasi secara langsung kelapangan dengan instansi yang terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan.
2. Memaksimalkan alokasi anggaran dan waktu untuk melaksanakan praktik baik literasi kepada masyarakat dimasa pandemi dengan menyosialisasikan pentingnya melakukan protokoler kesehatan ketika melaksanakan aktivitas.



Kegiatan Kampanye Pencegahan Pandemi Covid-19



Kegiatan pemilihan Duta Bahasa



SK 5**Bahasa Dan Sastra Daerah Yang Kritis dan Terancam Punah**

Untuk Sasaran Kegiatan “Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah” diukur oleh tiga Indikator Kinerja Kegiatan:

1. Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah
2. Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah
3. Jumlah Produk Kesastraan yang Berkembangkan.

IKK 5.1 . Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah

Tahun 2020		
Target	Realisasi	%Pencapaian
495	495	100%

Berdasarkan data Indikator Kinerja Kegiatan diatas dapat dijelaskan bahwa pada Sasaran Kegiatan “ Bahasa dan Sastra yang Kritis dan terancam Punah” di dukung oleh Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Penutur Muda yan Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah” . Capaian realisasi pada indikator kinerja kegiatan tahun 2020 teralisasi sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu sebesar 100% atau sebanyak 495 orsng.

Dukungan

1. Pemetaan Bahasa

Kegiatan pemetaan bahasa dilaksanakan di tiga kabupaten/kota yang ada di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat dan menghasilkan tiga bahasa yang telah dipetakan.

2. Konservasi Bahasa

Kegiatan konservasi bahasa ini dilakukan di tiga Kabupaten/Kota dan tiga bahasa yang akan dikonservasi.

3. Revitalisasi Bahasa

Konservasi dilakukan di tiga kabupaten/kota dan menghasilkan tiga bahasa yang telah direvitalisasi.

Hambatan/Permasalahan

1. Keterbatasan waktu dan anggaran sehingga dalam pengambilan data di lapangan kurang maksimal.
2. Daerah pengamatan yang aksesnya sulit dijangkau.
3. Informan yang ada di lapangan kurang informatif.

Antisipasi

1. Memaksimalkan waktu dan anggaran yang ada untuk menyelesaikan kegiatan.
2. Melakukan komunikasi yang lebih aktif dengan tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan yang ada di daerah.

Kegiatan konservasi, revitalisasi dan pemetaan



IKK 5.2. Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah

Tahun 2020		
Target	Realisasi	%Pencapaian
62	62	100%

Berdasarkan data Indikator Kinerja Kegiatan diatas dapat dijelaskan bahwa pada Sasaran Kegiatan “ Bahasa dan Sastra yang Kritis dan terancam Punah” di dukung oleh Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Penutur Muda yan Terlibat dalam Pelindungan sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah” . Capaian realisasi pada indikator kinerja kegiatan tahun 2020 teralisasi sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu sebesar 100% atau sebanyak 62 orsng.

DUKUNGAN

- 1.Pemetaan Sastra
Kegiatan pemetaan sastra dilaksanakan ditiga kabupaten/kota yang ada di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat dan menghasilkan tia bahasa yang telah dipetakan.
- 2.Konservasi Sastra
Kegiatan konservasi sastra ini dilakukan di dua Kabupaten/Kota dan menghasilkan dua sastra daerah yang terkonservasi

HAMBATAN/ PERMASALAHAN

- 1.Dukungan pemerintah masih sangat kurang
- 2.Informan kurang informative
- 3.Terbatasnya waktu dan anggaran dalam pengambilan data dilapangan

ANTISIPASI

- 1.Memaksimalkan waktu dan anggaran yang ada untuk menyelesaikan kegiatan.
- 2.Melakukan komunikasi yang lebih banyak dengan tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan sehingga informasi yang diperlukan secara etail dapat diperoleh.

Kegiatan konservasi, revitalisasi dan pemetaan



IKK 5.3. Jumlah Produk Kesastraan yang Berkembang

Tahun 2020		
Target	Realisasi	%Pencapaian
2	2	100%

Capaian pada indikator kinerja kegiatan dari data diatas dapat kita lihat bahwa “Jumlah Produk Kebahasaan yang Berkembang” realisasi pada IKK ini untuk tahun 2020 tercapai sesuai dengan target sebesar 100% atau dua sastra yang berkembang. Tentunya capain ini di peroleh dari beberapa tahapan.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh program/kegiatan yaitu revitalisasi sastra, kegiatan revitalisasi sastra dilaksanakan di dua kabupaten yaitu Kabupaten Soppeng di Sulawesi Selatan dan Kabupaten

DUKUNGAN

1. Koordinasi dengan pemerintah daerah.
2. Melakukan pembinaan dan pelatihan terhadap karya sastra yang akan dikembangkan.

HAMBATAN/ PERMASALAHAN

1. Kurangnya dukungan pemerintah terhadap karya sastra yang hampir punah.
2. Generasi muda yang akan dibina tidak memahami terhadap karya sastra yang akan dikembangkan.
3. Kurangnya minat generasi muda dalam mengembangkan karya sastra yang hampir punah sehingga mengalami kesulitan mendapatkan generasi yang tepat untuk dibina.
4. Terbatasnya waktu dan anggaran untuk melaksanakan kegiatan secara maksimal.

ANTISIPASI

1. Melakukan komunikasi yang efektif kepada pemerintah daerah dan pemangku kepentingan tentang karya sastra yang perlu dikembangkan agar tidak mengalami kepunahan.
2. Melakukan upaya pembinaan kepada generasi muda sehingga keinginan dan semangatnya dalam mengembangkan karya sastra yang hampir punah sehingga timbul kesadaran dan keinginan juga minat untuk mengembangkan karya sastra yang hampir punah.
3. Memaksimalkan waktu dan anggaran yang ada untuk menyelesaikan kegiatan.
4. Melakukan komunikasi yang lebih banyak dengan tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan sehingga informasi yang diperlukan secara detail dapat diperoleh.

Kegiatan revitalisasi



SK 6

Meningkatnya Tata Kelola di Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Sasaran Kegiatan “ **Meningkatnya Tata Kelolah di Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa** ” didukung oleh dua Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu “ **Predikat Sakip Minimal BB**” dan “ **Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91** ”

IKK 6.1 PREDIKAT SAKIP SATKER MINIMAL BB	Tahun 2020		
	Target	Realisasi	%Pencapaian
	BB	BB	Tercapai (BB)

Berdasarkan Data kinerja di atas menjelaskan bahwa sasaran kegiatan “**Meningkatnya Tata Kelolah di Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**” yang didukung oleh indikator “**Predikat Sakip Satker Minimal BB**” pada tahun 2020 capaian kinerja tercapai dengan nilai sakip Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan adalah BB sesuai dengan target yang telah dikontrak kerjanya.

Dukungan

1. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran.
2. Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan di Daerah.
3. Pengelolah Data dan Informasi.
4. Pengelolaan Keuangan.
5. Pengelolaan Kepegawaian.
6. Pengelolahan Rumah Tangga dan BMN.
7. Layanan Perpustakaan Kebahasaan dan Kesastraan.

Hambatan/Permasalahan

1. Banyak kegiatan yang tidak mampu dilaksanakan sesuai dengan rencana karena adanya pandemi covid 19.
2. Perubahan arah kebijakan mengakibatkan kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.
3. Keterbatasan SDM menjadi permasalahan yang utama dalam pencapaian IKK ini.
4. Sarana dan Prasarana yang masih kurang memadai sehingga pencapaian IKK ini tidak maksimal.

Antisipasi

1. Melaksanakan kegiatan yang sifatnya tatap muka ke daring.
2. Melakukan revisi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan arah kebijakan. yang baru.
3. Memaksimalkan Sumber Daya Manusia yang ada sehingga mampu secara bersama sama mewujudkan kegiatan yang ada.
4. Memaksimalkan sarana yang ada agar target yang diharapkan bisa tercapai.

IKK 6.2
NILAI KINERJA
ANGGARAN ATAS
PELAKSANAAN
RKA-KL SATKER
MINIMAL 91

Tahun 2020		
Target	Realisasi	Pencapaian
91	94	94

Pada IKK “ **Nilai Kinerja Anggaran dan Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91**” untuk tahun 2020 ini tercapai sebesar 94% dari 91% yang telah ditargetkan. Capaian pada IKK ini mampu lebih besar dari target yang ada karena adanya beberapa tahap yang telah dilalui.

Dukungan

1. Pengelola pelaksanaan anggaran.
2. Nilai IKPA dan EKA.
3. Gaji dan tunjangan pegawai.
4. Operasional Perkantoran.
5. Kegiatan yang sifatnya mendukung pencapaian IKK.

Hambatan/Permasalahan

1. Anggaran gaji tidak memenuhi kebutuhan sehingga terdapat belanja gaji minus.
2. Perubahan arah kebijakan penganggaran sehingga terjadi perubahan dan pergeseran anggaran.
3. SDM, sarana dan prasarana yang kurang memadai.
4. Kondisi dan situasi pandemi covid 19 membuat kegiatan tidak bisa dilaksanakan secara maksimal.

Antisipasi

1. Melakukan revisi anggaran untuk memenuhi belanja gaji minus dengan menggeser anggaran yang tidak termanfaatkan.
2. Melakukan revisi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan arah kebijakan yang baru.
3. Memaksimalkan Sumber Daya Manusia dan sarana prasarana yang ada sehingga mampu secara bersama sama mewujudkan kegiatan yang ada.
4. Memaksimalkan waktu yang ada dengan melakukan kegiatan secara daring.

B. Realisasi Anggaran

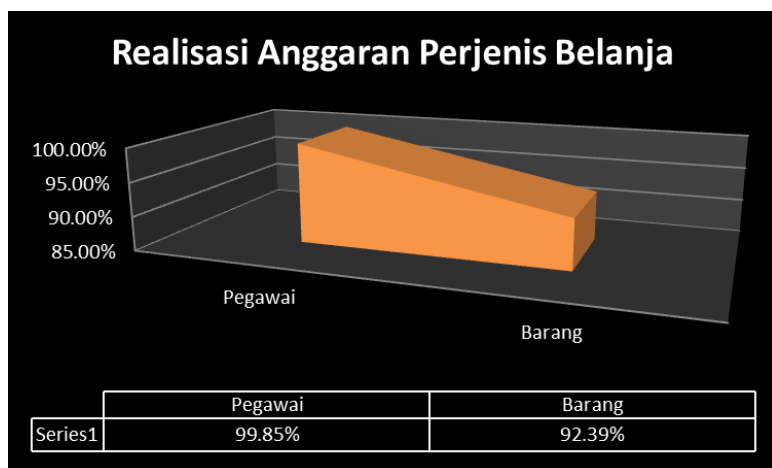
Pagu Anggaran Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan dalam DIPA tahun 2020 sebesar Rp 8.534.114.000 (delapan milyar lima ratus tiga puluh empat juta seratus empat belas ribu rupiah). Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp 8.221.625.061 dengan presentase daya serap sebesar 96,34%.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian enam sasaran kegiatan dari sembilan indikator kinerja kegiatan. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

1. ALOKASI DAN REALISASI PER BELANJA

Berikut tabel alokasi dan realisasi belanja Balai Bahasa Sulawesi Selatan per belanja.

No	JENIS BELANJA	PAGU	BLOKIR	REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	%
1	Pegawai	4.518.078.000	0	4.511.396.929	6.681.071	99.85
2	Barang	4.016.036.000	0	3.710.228.132	305.807.868	92.39
Total		8.534.114.000		8.221.625.061	312.488.939	96.34



Alokasi Belanja dan Realisasi Belanja per Jenis Belanja

2. ALOKASI DAN REALISASI PER OUTPUT

Seluruh alokasi anggaran Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan telah didistribusikan ke setiap output kegiatan yang selanjutnya diuraikan menjadi suboutput dan komponen kegiatan. Output kegiatan merupakan sasaran suatu kegiatan keluaran (*output*) yang satu dengan keluaran (*output*) yang lainnya dapat dibedakan berdasarkan perbedaan keluaran sehingga besaran keluaran kegiatan tidak selalu merupakan penjumlahan dari besaran-besaran keluaran (*output*) dalam satu kegiatan.

Berikut ini tabel alokasi dan realisasi anggaran per output kegiatan Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020:

Kode	Output	Alokasi	Realisasi	%
5289.002	Lembaga Pengguna Bahasa dan Sastra Terbina	790.289.000	708.288.469	89,62
5289.005	Bahasa Terlindungi	516.481.000	488.317.12	74,25
5289.006	Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia	74.000.000	71.254.200	96,29
5289.008	Sastra Terlindungi	342.479.000	329.382.536	96,18
5289.010	Kamus dan Pengembangan Istilah	201.478.000	178.179.883	88,44
5289.011	Rekomendasi Kebijakan Melalui Penelitian Bahasa dan Sastra	239.419.000	202.317.824	84,50
5289.012	Gerakan Literasi Nasional (GLN) di Daerah	135.000.000	97.245.316	72,03
5289.013	Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	187.450.000	177.247.299	94,56
5289.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	358.775.000	304.835.88	84,97
5289.994	Layanan Perkantoran	5.688.743.000	5.664.556.531	99,57

Capaian Realisasi Pagu Per Output
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020

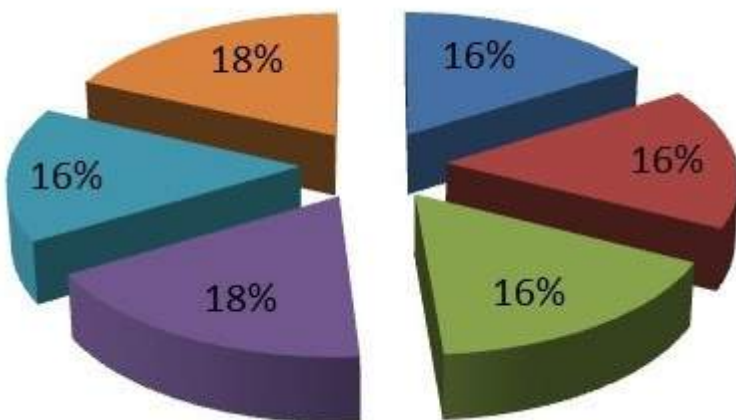


3. ALOKASI ANGGARAN PER SASARAN KEGIATAN

Upaya untuk mencapai tujuan strategis dan sasaran strategis yang telah ditetapkan diperlukan berbagai dukungan, salah satunya adalah pendanaan yang cukup. Di bawah ini grafik alokasi dan realisasi per sasaran kegiatan Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		CAPAIAN	
				ANGGARAN	REALISASI
1	2	3	4	6	9
1	Meningkatnya daya ungkap bahasa Indonesia	1.1	Jumlah kosakata bahasa Indonesia	201,478,000	178,179,883
2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	2.2	Jumlah rekomendasi kebijakan kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian	239,419,000	213,317,827
3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	3.1	Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	790,289,000	708,288,469
4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	4.2	Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	74,000,000	73,975,000
5	Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah	5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	527,900,000	509,882,722
		5.2	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	243,329,000	230,234,519
		5.3	Jumlah Produk Kesastraan Berkembangkan	107,650,000	105,877,217
6	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	358,775,000	304,835,881
		6.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	5,688,743,000	5,664,556,531

Alokasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan



- Meningkatnya daya ungkap bahasa Indonesia
- Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia
- Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik
- Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina
- Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah
- Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

EFISIENSI

Pagu anggaran Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2020 awalnya sebesar Rp 10.067.448.000,00. Pada bulan Mei 2020 ada pemotongan anggaran sebanyak 1.533.334.000,00 (satu milyar lima ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh empat ribu) dan pagu balai menjadi Rp 8.534.114.000,00. Anggaran pemotongan ini diperuntukan untuk penanganan pandemi covid-19. Pada tahun 2020 ada sisa anggaran sebesar 3,66% atau Rp 312.488.939 (tiga ratus dua belas juta empat ratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan rupiah). Anggaran ini terdiri atas anggaran belanja barang, belanja operasional, dan belanja barang yang tidak dapat terserap secara optimal.

BAB 4

PENUTUP

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2020 berhasil melaksanakan dan merealisasikan program Pelaksanaan Tugas Taknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di daerah. Berdasarkan target capaian enam sasaran kegiatan yang diukur melalui sembilan indikator kinerja kegiatan, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan telah berhasil mencapai target sebesar 126%. Pada indikator kinerja kegiatan terdapat empat indikator kinerja kegiatan yang capaiannya lebih dari 100% dan lima indikator sesuai mencapai 100%.

Alokasi Anggaran 8,534,114,000

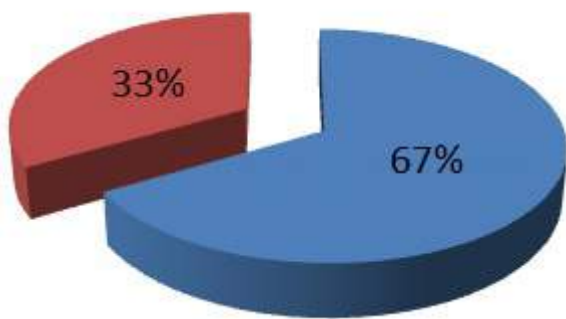
Realisasi Anggaran 8,221,625,061

96,34% Realisasi Anggaran

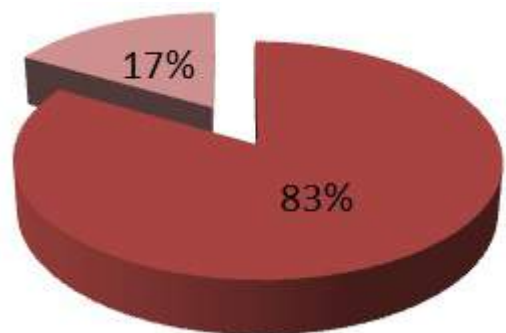
% Realisasi Kinerja 126%

% Realisasi Anggaran 96,34 %

13,07% Efisiensi Anggaran dalam %



- 4 capaian sasaran strategis > 100%
- 2 Capaian sasaran startegis = 100%



- 4 capaian sasaran strategis > 100%
- 5 Capaian sasaran startegis = 100%

Lampiran-lampiran

RENCANA KERJA TAHUNAN

Unit Kerja Mandiri/KL : Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Tahun : 2020

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target Kinerja
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya daya ungkap bahasa Indonesia	1.1	Jumlah kosakata bahasa Indonesia	1.000 kosakata
2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	2.2	Jumlah rekomendasi kebijakan kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian	1 dokumen
3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	3.1	Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	132 lembaga
4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	4.2	Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	690 orang
5	Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah	5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	495 orang
		5.2	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	62 orang
		5.3	Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	2 sastra
6	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat BB
		6.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai 91



Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zainab

Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan
Bahasa

(E. Aminudin Aziz)

Sulawesi Selatan, Agustus
2020

Kepala Balai Bahasa Provinsi
Sulawesi Selatan

(Zainab)



2008240957434

Halaman 1 dari 2

LAKIP 2020 BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

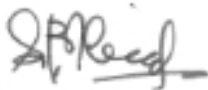
TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	1.1 Jumlah Kosa Kata Bahasa Indonesia	kosakata	1.000,00
2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	2.1 Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	dokumen	1,00
3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	lembaga	132,00
4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	4.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	orang	400,00
5	Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	5.1 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	orang	495,00
		5.2 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	orang	62,00
		5.3 Jumlah Produk Kesastraan Berkembang	sastra	2,00
6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1 Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		6.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	nilai	91,00

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5289	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	8.534.114.000
TOTAL			8.534.114.000

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



(E. Aminudin Aziz)

Sulawesi Selatan, Agustus 2020

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan



(Zahab)



2008240957434

Halaman 2 dari 2

LAMPIRAN

43



Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zainab
Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan
Bahasa

E. Aminudin Aziz

Sulawesi Selatan, Desember
2020
Kepala Balai Bahasa Provinsi
Sulawesi Selatan

Zainab



2101110407500

Halaman 1 dari 2

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	1.1 Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	kosakata	1.000,00
2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	2.1 Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	dokumen	1,00
3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	lembaga	132,00
4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	4.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	orang	690,00
5	Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	5.1 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Peleindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	orang	495,00
		5.2 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Peleindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	orang	62,00
		5.3 Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	sastra	2,00
6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1 Predikat SAKIP Setker minimal BB	predikat	BB
		6.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Setker minimal 91	nilai	91,00

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5280	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Peleindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	8.534.114.000
TOTAL			8.534.114.000

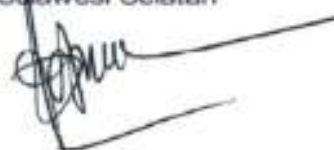
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



(E. Aminudin Aziz)

Sulawesi Selatan, Desember 2020

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan



(Zainab)



2101110407500

Halaman 2 dari 2

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BALAI BAHASA SULAWESI SELATAN
TAHUN ANGGARAN 2020**

Kami telah mereviu laporan kinerja Balai Bahasa Sulawesi Selatan untuk tahun anggaran 2020 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Balai Bahasa Sulawesi Selatan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Makassar, Januari 2021

KETUA TIM PEREVIU



Dewi Pridayanti

NIP 197909132005012002